

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obesitas merupakan masalah serius yang dihadapi oleh setiap negara, dulu kelebihan berat badan sering dikaitkan dengan kemakmuran. Namun pandangan itu sekarang mulai berubah, kelebihan berat badan sekarang lebih berkaitan dengan penampilan. Begitu pula pendapat di masyarakat mengira bahwa anak yang gemuk adalah sehat, sehingga banyak ibu merasa bangga kalau anaknya gemuk, dan disuatu pihak ada ibu yang merasa kecewa ketika anaknya tidak segemuk anak yang lain.

Saat ini kegemukan (*overweight*) dan obesitas menjadi salah satu masalah kesehatan yang mendunia bagi anak-anak dan orang dewasa. Tahun 1998, WHO menyatakan obesitas sudah dalam tingkat epidemik yang jika dibiarkan akan menjadi obesitas global. Menurut data WHO pada awal tahun 2000 sekitar 1 miliar orang mengalami kegemukan dan 30% diantaranya mengalami kegemukan berlebihan atau obesitas. Di Indonesia, prevalensi obesitas pada anak-anak sudah meningkat. Prevalensi Obesitas Pada Anak Usia SD Menurut IMT/U Di SD Negeri Ploso II No. 173 Surabaya menjadi 20% pada tahun 2003 dari sekitar 5-6% pada tahun 1989.

Hasil Riskesdas (2007) angka penderita berat badan lebih pada anak perempuan rentang usia 6 sampai 14 tahun mencapai 6,2 persen, pada anak laki-laki mencapai 12,3 persen. Pada laki-laki diatas umur 15 tahun prevalensi berat badan lebih mencapai 28,9 persen, dan pada perempuan mencapai 39,7 persen. Hasil Riskesdas (2013) secara berurutan untuk tahun 2007, tahun 2010, dan tahun 2013 menunjukkan angka penderita obesitas di Provinsi Gorontalo, mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2007 diatas 10%, tahun 2010 diatas 30%, dan tahun 2013 diatas 40% pada laki-laki dan perempuan.

Hasil observasi pendahuluan terhadap angka penderita obesitas anak berdasarkan Profil kesehatan Provinsi Gorontalo (2014), obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas, prevalensi obesitas ditemukan angka sebesar 0,00% penderita obesitas, untuk Kota Gorontalo. Demikian pula pada Profil

kesehatan Kota Gorontalo Tahun 2015 dan 2016 tentang obesitas menurut jenis kelamin, di kecamatan Sibatana. Ditemukan angka sebesar 0,00%.

Berdasarkan observasi pendahuluan terhadap data penderita obesitas anak tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui jumlah penderita obesitas anak (rentang usia 6-14 tahun), di Kecamatan Sibatana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Belum tersedia data penderita obesitas anak dan remaja di Kota Gorontalo di setiap jenjang pendidikan.
- b. Belum tersedianya data penderita obesitas anak dan remaja tahun 2017 dan tahun 2018 di Kecamatan Sibatana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

Berapakah jumlah penderita obesitas anak dengan rentang usia 6 sampai 12 tahun di kecamatan Sibatana.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah penderita obesitas anak dengan rentang usia 6 sampai 12 tahun di Kecamatan Sibatana.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang obesitas pada anak SD di kecamatan Hulonthalangi.

- a. Manfaat Teoretis. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis tentang jumlah penderita obesitas anak dan remaja yang ada di kecamatan Hulonthalangi.

- b. **Manfaat Praktis.** Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai rujukan untuk tindak lanjut terhadap masalah obesitas anak dan remaja di kecamatan Hulonthalangi.